

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi pada masa yang semakin modern mengalami perubahan yang cukup kuat, dalam bidang usaha berkembang sebanding dengan perkembangan teknologi begitu juga pada usaha sektor perbankan yang telah *go public*. Perusahaan dalam keadaan kondisi yang baik akan menyebabkan kekuatan dari institusi perusahaan lebih kuat dan maju untuk mencapai tujuan institusi yang sudah ditetapkan. Pada dalam hal penilaian baik atau buruknya kondisi perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, nilai kinerja keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan membuat dan melaporkan anggaran financial dari perusahaan guna mendapatkan informasi kondisi financial perusahaan, pendapatan, dan arus kas perusahaan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan keuangan.

(Yuniarti & Hartono, 2023), Informasi pada laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pihak yang mempunyai kewenangan diperusahaan tersebut. Salah satu contohnya dalam menggunakan laporan keuangan digunakan sebagai dasar awal pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan oleh manajemen subagai pihak intern perusahaan. Bagi pihak luar, yaitu *investor* dapat menggunakan informasi laporan keuangan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan investasi dipasar bursa, akan tetapi disisi lain investor juga

perlu untuk melakukan sebuah tahapan yang ada untuk mengetahui mana yang akan kita jadikan sebuah barometer mengetahui langkah kedepan perusahaan maka dari itu juga sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk menarik penanam modal dalam menyalurkan dananya pada suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham pada perusahaan disebabkan oleh banyaknya *investor* yang membeli saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan nilai yang terdapat dipasar bursa dengan kurun waktu yang telah ditentukan dalam mekanisme pasar yang berupa permintaan dan penawaran pada pasar modal. Konsep dalam anggaran keuangan yaitu mengoptimalkan kualitas perusahaan. Sedangkan, bagi institusi yang sudah terkenal dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham pada perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan dipertimbangkan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham atau *investor* pada perusahaan tersebut.

Dalam kinerja keuangan adapun cara yang banyak dipakai dalam menilai efisiensi kesehatan perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan yakni rasio profitabilitas. Pengertian dari Profitabilitas sendiri yaitu rasio yang akan digunakan untuk mencari sebuah laba perusahaan dengan menilai kecakapan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. (Kasmir, 2012) memaparkan bahwa profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai laju keuntungan suatu bank dalam mencapai profit pada tingkat tertentu.

Profitabilitas menjadi indikator yang sangat umum digunakan dalam pengujian kemampuan suatu perusahaan saat mendapatkan keuntungan dari

operasionalnya (Kasmir, 2012) *Return On Asset* (ROA) berperan sebagai kriteria untuk profitabilitas dan efisiensi operasional perbankan. Menurut (K Indah & Al Rasyid, 2022) menyatakan “ROA yang semakin tinggi keuntungannya serta semakin baik kondisi perusahaan dalam menggunakan *assets* disebabkan oleh besarnya *assets* suatu perusahaan. Tingkat efisiensi yang baik dalam pengelolaan *assets* akan menimbulkan kepercayaan *investor* yang mengakibatkan harga saham suatu perusahaan meningkat”. Selain ROA adapun beberapa rasio lainnya yaitu *Net profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Kasmir, 2012), “pengertian dari NPM yaitu rasio yang dipakai untuk menganalisis kecakapan bank dalam memberikan laba bersih hasil dari kegiatan operasi pokoknya.

Menurut (Ratnasari, 2018) kebijakan dividen merupakan pembagian laba pada pemegang saham dalam jangka waktu tertentu. Lebih jelasnya kebijakan dividen dapat dijelaskan sebagai keputusan guna menetapkan profit yang akan dikeluarkan suatu perusahaan untuk didistribusikan kepada penanam modal menjadi dividen atau sebaliknya sebagai laba yang disimpan yang digunakan modal investasi pada periode berikutnya.

Bank adalah suatu perusahaan yang menyiapkan jasa keuangan terhadap rakyat. Hal yang tidak dapat dihindari dalam penanaman modal yang disebut saham, sehingga model investasi bank memiliki banyak kegunaan. Tidak hanya dengan menyimpan, kita juga dapat menjadi anggota dari bank, yaitu dengan membeli atau menginvestasikan sebagian saham bank tersebut. Untuk melakukan sebuah investasi saham diperlukan mengetahui setiap pergerakan

saham, sebagai acuan ketika sedang mengamati pergerakan harga suatu saham pada perusahaan *Bank* yaitu Bursa Efek Indonesia. Jenis-jenis bank berdasarkan Undang-undang Perbankan UU No.10 tahun 1998 membagi bank menjadi 3 jenis yaitu :

1. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat atau disingkat dengan (BPR) ditafsirkan sebagian jenis perbankan yang pelaksanaannya secara tradisional yang telah menerapkan pedoman atau prinsip-prinsip syariah dalam segala prosesnya. Bank jenis ini pada setiap aktivitas yang dilakukan tidak memberikan jasa.

BPR sendiri membantu masyarakat yang ada di Desa atau UMKM yang mana bank umum belum menjangkaunya. Kesempatan dalam mengembangkan usaha dapat terwujud dengan adanya bank tersebut.

2. Bank Umum

Bank umum memiliki aktivitas tradisional dan berpedoman pada syariat, melayani administrasi keuangan dan biasa disebut dengan Bank komersial.

3. Bank Sentral

Bank sentral diselenggarakan oleh Bank BI yang mana dapat diartikan bahwa bank sentral sebuah lembaga yang berperan daerah atau negara.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu pada Bank milik pemerintah yang mana sebagian saham dari perusahaan merupakan hak pemerintah Indonesia yang terdiri dari 4 Bank yaitu :

Table 1.1

Tabel BankHimbara

NO	NAMA BANK
1.	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2.	Bank Negara Indonesia Tbk.
3.	Bank Tabungan Negara Tbk
4.	Bank Mandiri Tbk.

Sumber : finance.detik.com

Terdapat alasan pemilihan Bank BUMN sebagai materi penelitian ini. Yang pertama adalah bank-bank milik pemerintah berada pada bidang jasa, yaitu sebagai bagian dari rencana pengembangan perusahaan bank negara, bank-bank ini tidak diragukan lagi memainkan peran integral dalam pembangunan sebagai mata rantai untuk mendukung perekonomian Indonesia.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran bank BUMN untuk membangun sektor perekonomian nasional sangat penting, agar mengalami optimalisasi pada perusahaan, kinerja bank BUMN harus senantiasa dipantau. Dalam menganalisis pengaruh terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan Bank, kita dapat mengetahui situasi keuangan dari

perusahaan perbankan itu apakah terlihat mengalami kerugian atau bahkan menjadi lebih baik pada tahun-tahun sebelumnya sehingga penanam modal bisa dengan mudah mengevaluasi kinerja keuangan. Investor tidak akan memiliki perasaan ragu untuk melakukan pembelian saham jika perusahaan memperoleh keuntungan yang baik.

Menurut latar belakang sudah dijabarkan sebelumnya, peneliti akan menggunakan penelitian berikut ini: **“Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Himbara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2018-2021**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, sehingga perumusan masalah yang dapat diambil peneliti diantaranya:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi harga saham (Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?
2. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi harga saham (Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?
3. Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut uraian dari latar belakang serta perumusan masalah yang sudah ditetapkan tersebut, bahwasannya penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui apakah portabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham (Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Bank Himbara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian bertujuan untuk membantu orang membuat keputusan investasi yang baik dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang analisis rasio yang digunakan dalam pemilihan saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu bisnis yang ingin mengoptimalkan kekuatan pemegang saham dengan menilai aktivitas financial perusahaan, yang berdampak pada harga sahamnya, membuat investor lebih tertarik untuk membeli sahamnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai investasi pasar modal serta bagaimana kebijakan profitabilitas dan dividen memengaruhi harga saham dan kinerja keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Batas penelitian pada penelitian ini yaitu sebatas menganalisis dan mengetahui pengaruh dari variabel profitabilitas dan variabel kebijakan deviden kepada Harga saham. Batas penelitian diperlukan untuk menjaga kefokusannya peneliti dalam memecahkan permasalahan yang ada.